

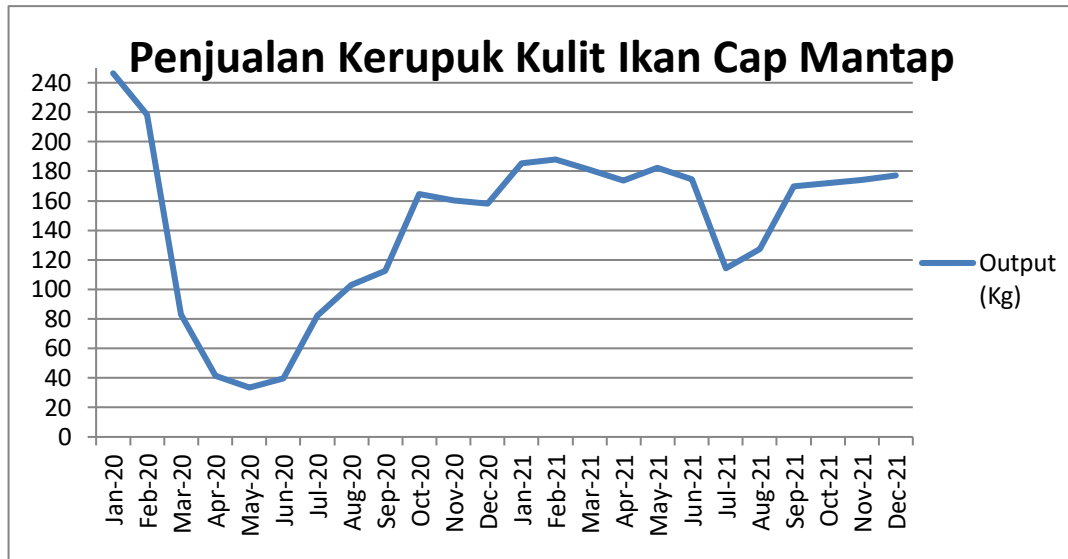
I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan usaha ekonomi bersifat perorangan maupun kelompok yang memiliki pengaruh besar di Indonesia. UMKM mampu meningkatkan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan dan menjadi sarana pengembangan kreatifitas masyarakat. Kota Semarang merupakan salah satu kota industri, sehingga terdapat banyak usaha industri. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik tahun 2015, pengolahan kerupuk ikan di Tugu Kota Semarang sebesar 81.150 Kg. UMKM cap mantap adalah produsen kerupuk kulit ikan yang terletak di Mlatibaru, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah. Jumlah karyawan yang bekerja yaitu 4 karyawan dan sudah meliputi bagian produksi serta pemasaran. Bahan baku utama pembuatan kerupuk kulit ikan Cap Mantap yaitu kulit ikan kering yang diperoleh langsung dari *supplier* di Kecamatan Sayung, Kota Demak. Kerupuk kulit ikan Cap Mantap dikemas mulai dari 50 g, 75 g, 100 g, 250 g. Strategi pemasaran yang telah dilakukan yaitu secara *offline* dan *online*. Penjualan secara online melalui sosial media dan *marketplace*. Sedangkan penjualan secara offline melalui toko oleh-oleh dan gerai indomaret di Kota Semarang. Sekali produksi UMKM cap mantap saat kondisi normal mencapai 10–15 kg. Sedangkan saat Covid–19 hanya mencapai <10 Kg. Kondisi ini dapat mempengaruhi pemanfaatan *input* tidak maksimal. Sehingga menimbulkan kerugian bagi UMKM Cap Mantap dikarenakan *input* yang digunakan lebih besar dibandingkan *output* yang dihasilkan. Berdasarkan kondisi tersebut maka diperlukan perhitungan produktivitas pada UMKM Cap Mantap.

Produktivitas merupakan tolak ukur perusahaan yang berperan penting dikarenakan persaingan yang ketat di sektor industri. Produktivitas didapatkan dari perhitungan rasio *output* dan *input*. *Output* yaitu produk yang dihasilkan, sedangkan *Input* yaitu tenaga kerja, bahan baku, mesin dan energi. Peningkatan *output* dengan jumlah *input* yang sama maka terjadi peningkatan produktivitas (Rejeki *et al.* 2013). Analisis produktivitas dilakukan untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam pengelolaan *input* produksi. Pengelolaan *input* yang tidak maksimal dapat menjadi salah satu penyebab penurunan produktivitas perusahaan. Produksi kerupuk kulit ikan Cap Mantap dari tahun

2020–2021 mengalami fluktuasi yang dapat dilihat pada **Gambar 1.1** sebagai berikut:



Sumber: Data primer, 2017

Gambar 1.1 Grafik jumlah produksi kerupuk kulit ikan Cap Mantap

Produksi kerupuk kulit ikan mengalami penurunan disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor penyebab penurunan produksi kerupuk kulit ikan yaitu dampak dari Covid-19 mulai bulan Maret 2020. Covid-19 menyebabkan penurunan permintaan yang tinggi. Sehingga dengan situasi yang seperti ini menarik penulis untuk meneliti tingkat produktivitas kerupuk kulit ikan Cap Mantap, faktor-faktor penyebab penurunan produktivitas serta analisa perbaikan untuk peningkatan produktivitas.

Perhitungan produktivitas dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu Marvin E. Mundel, APC (*American Productivity Center*) dan OMAX (*Objective Matrix*). Menurut Deoranto *et al.* (2016), metode APC merupakan perbandingan total *input* dan *output* yang digunakan untuk mengetahui seberapa efisien produktivitas dan indeks profitabilitas serta indeks perbaikan harga yang dicapai perusahaan. Sehingga membutuhkan perhitungan yang lebih banyak dibandingkan Mundel dan OMAX. Menurut Ramayanti *et al.* (2020), Metode OMAX merupakan perhitungan produktivitas dengan menitikberatkan pada penentuan nilai bobot. Nilai bobot menunjukkan persentase prioritas dari rasio-rasio yang menjadi indikator produktivitas oleh pihak perusahaan berdasarkan tingkat kepentingan, keperluan dan kebutuhan produktivitas perusahaan. Indeks produktivitas diperoleh dari penjumlahan dari nilai semua rasio yang digunakan.

Sehingga tidak dapat menunjukkan perubahan produktivitas pada masing-masing *input* (tenaga kerja, bahan baku, energi dan depresiasi mesin). Metode Marvin E. Mundel adalah perhitungan yang menentukan rasio antara *output* dan *input* pada waktu tertentu dengan *output* dan *input* pada waktu dasar dengan menitikberatkan biaya produksi. Kelebihan metode Mundel dapat mengetahui tingkat penurunan dan peningkatan produktivitas suatu perusahaan secara spesifik, mudah dipahami, perhitungan mudah dan dapat diterapkan untuk perusahaan dengan sistem *job order* (Bakar *et al.* 2017). Perbedaan dengan metode lainnya yaitu metode Mundel menggunakan indeks harga. Indeks harga merupakan angka yang dapat menunjukkan perubahan harga dari suatu atau beberapa macam barang tertentu berdasarkan periode tahun dasar. Sehingga dapat terlihat kenaikan atau penurunan indeks harga (Sahat 2008).

Menurut Putra (2014), pada penelitian mengenai analisis produktivitas pada bagian pengolahan susu pasteurisasi menggunakan metode Mundel selama Januari 2012-Desember 2013, berhasil menyimpulkan bahwa indeks produktivitas rata-rata *input* sudah baik karena diatas 100%. Upaya perbaikan yang dapat dilakukan yaitu pembuatan SOP, penjadwalan perawatan mesin, pelatihan kerja secara rutin dan pengendalian proses produksi. Menurut Rahma (2022), pada penelitian mengenai analisis produktivitas pada industri abon selama Januari-Desember 2019 berhasil menganalisa indeks produktivitas yang mengalami fluktuasi, faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan produktivitas dan upaya perbaikan produktivitas. Dari hasil penelitian terdahulu yang sukses menggunakan metode Mudel maka penelitian ini juga menggunakan metode Mudel untuk menganalisa pengaruh Covid-19 terhadap produktivitas pada UMKM kerupuk ikan cap mantap. Selain itu, menentukan faktor-faktor penyebab penurunan produktivitas dan upaya peningkatan produktivitas.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan data pada periode Januari 2020–Desember 2021.
2. Penelitian ini menggunakan metode Mundel.
3. Penelitian ini hanya sampai pada usulan perbaikan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat indeks produktivitas pada UMKM Kerupuk Kulit Cap Mantap menggunakan metode Mundel?
2. Apa saja faktor–faktor yang mempengaruhi produktivitas pada UMKM Kerupuk Kulit Cap Mantap?
3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pada UMKM Kerupuk Kulit Cap Mantap?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui tingkat indeks produktivitas pada UMKM Kerupuk Kulit Cap Mantap menggunakan metode Mundel.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi indeks produktivitas pada UMKM Kerupuk Kulit Cap Mantap.
3. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan indeks produktivitas pada UMKM Kerupuk Kulit Cap Mantap.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai tingkat indeks produktivitas sehingga dapat melakukan upaya perbaikan pada UMKM Kerupuk Kulit Cap Mantap.
2. Memberikan informasi mengenai analisis produktivitas menggunakan metode Mundel.